

**PENGARUH INOVASI DAN KREATIVITAS WIRAUSAHA
TERHADAP KEBERHASILAN USAHA KECIL MENENGAH
PADA PENJAHIT PAKAIAN DI KECAMATAN BATURAJA TIMUR
KABUPATEN OKU**

Darman Syafe'i *)

Jalaludin, SE.MM **)

Dosen FEB Universitas Baturaja*)

Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Lahat)**

Email : jalalgumay2@gmail.com

ABSTRACT

The analytical method used is a quantitative method using Multiple Linear Regression analysis tool that uses validity and reliability tests, as well as the T test and F test. The results of this study are explaining the value of t Innovation (X1) of 3.090 is higher than the t table of 2.07387 which means that the Innovation variable has a significant influence on Business Success, and t value Entrepreneurial Creativity (X2) of 6.146 is higher than t table of 2.07387 which means that the variable Entrepreneurial Creativity has a significant influence on Business Success. Simultaneous testing (F Test) of Entrepreneurial Innovation and Creativity variable show an arithmetic of 75.119 which is higher than the f table of 3.44, it means that simultaneously the Entrepreneurial Innovation and Creativity influence significantly on the Success of Small and Medium Enterprises in Clothing Tailors in East Baturaja Sub-District. The (R Square) which is 0.872 means that the contribution of Entrepreneurial Innovation and Creativity is 87.2% and the remaining 12.8% is influenced by other variables not examined in this study such as opportunity and HR factors.

Keywords: Entrepreneurial Innovation and Creativity.

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang terus mengalami perkembangan ditandai dengan semakin banyaknya UMKM yang bermunculan dengan menawarkan produk yang beraneka ragam dan inovatif. Dengan kondisi yang seperti ini, bukan hal yang tidak mungkin bahwa UMKM menjadi prioritas utama untuk memenuhi kebutuhan pasar mengenai produk-produk baru yang belum bisa dihasilkan oleh perusahaan berskala menengah maupun skala besar. 1
Pemilik unit usaha menjadi kunci utama bagi keberhasilan sebuah unit usaha dalam industri yang makin bersaing, terlebih lagi usaha berskala kecil dengan tingkat persaingan yang tinggi seperti halnya UMKM.

Pemerintah memberikan perhatian yang sangat besar terhadap

keberhasilan dan perkembangan UMKM, dimana UMKM dinilai dapat bertahan dari terpaan krisis global. Salah satunya adalah UMKM yang berada di Kecamatan Baturaja Timur, Kab. OKU diantaranya Penjahit Pakaian, usaha Penjahit Pakaian adalah usaha yang operasionalnya mengolah bahan mentah menjadi barang jadi. Pengolahan bahan mentah dengan mesin jahit yang dikerjakan tenaga kerja langsung bisa menghasilkan produk jadi. Contoh produk jadi yang ada di UMKM Penjahit Pakaian di Kecamatan Baturaja Timur yaitu seragam sekolah, seragam kerja, Pakain Pesta, baju kebaya dan lain sebagainya. UMKM Penjahit Pakaian sendiri memiliki tantangan untuk tetap mempertahankan usahanya hingga berhasil antara lain bagaimana ia melakukan inovasi dan

keaktivitas wirausahanya agar dapat bertahan dan berhasil. Disini peran inovasi sangatlah penting dalam keberhasilan usaha,

Menurut *Levitt* dalam Suryana (2013:43) inovasi adalah kemampuan mengaplikasikan solusi yang kreatif terhadap permasalahan dan peluang yang ada untuk lebih memakmurkan kehidupan masyarakat. Oleh karena itu UMKM pada usaha Penjahit Pakaian di Kecamatan Baturaja Timur harus terus berupaya untuk mengembangkan strategi yang efektif dan inovatif guna membangun dan mempertahankan usahanya.

Kreativitas merupakan kemampuan mengembangkan ide dan cara-cara baru dalam memecahkan masalah dan menemukan peluang (Suryana, 2013:15). Menurut Zimmerer dalam

Alma (2017:71) kreativitas adalah kemampuan untuk mengembangkan ide baru dan menemukan cara baru dalam melihat peluang ataupun masalah yang dihadapi.

Keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya. Suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba, karena laba adalah tujuan dari seseorang melakukan kegiatan bisnis. Keberhasilan usaha merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan dimana segala aktivitas yang ada di dalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan. Keberhasilan atau kegagalan wirausaha dipengaruhi oleh sifat dan kepribadiannya (Noor, 2013:401). Menurut Zimmerer dalam Suryana (2013:16) kesuksesan berwirausaha akan tercapai apabila seseorang berfikir kreatif dan inovatif

menciptakan sesuatu yang baru atau sesuatu yang lama dengan cara-cara baru.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan terdapat 25 usaha penjahit pakaian di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU . Fenomena yang terjadi pada usaha penjahit pakaian di Kecamatan Baturaja Timur bahwa dalam menjalankan usahanya masih banyak kekurangannya, baik dari pengelolaan usahanya maupun kemampuan masing-masing individu dalam berinovasi dan berkreaitivitas untuk menciptakan suatu produk baru yang dapat menarik minat konsumen untuk menggunakan jasa yang ditawarkan.

Dalam hal berinovasi para pengusaha penjahit pakaian sebagian hanya fokus pada permintaan konsumen dalam jasa pembuatan

pakaian, karena kurangnya *financial* serta keterampilan dalam membuat pakaian sendiri untuk dipasarkan ke konsumen agar memperoleh keuntungan. Dari segi kreativitas pengusaha penjahit pakaian hanya sebagian yang mengembangkan kreativitas dalam menciptakan ide-ide baru yang belum ada sebelumnya. Seperti menyediakan bahan dan desain dari mereka. Para pengusaha penjahit pakaian di Kecamatan Baturaja Timur sebagian masih kurang memiliki ide dalam berinovasi untuk mengembangkan kreativitas dalam guna menunjang keberhasilan usaha mereka.

Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Pengaruh Inovasi Dan Kreativitas Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah Pada Penjahit Pakaian Di

Kecamatan Baturaja Timur
Kabupaten OKU.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah inovasi dan kreativitas wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha kecil menengah Penjahit Pakaian di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU ?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh inovasi dan kreativitas wirausaha terhadap keberhasilan usaha kecil menengah pada penjahit pakaian di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang untuk

sukses (Suryana dan Bayu, 2010:24).

Menurut Hisrich-Peters (1998:10) dalam Suryana dan Bayu (2010:14) kewirausahaan adalah prose menciptakan sesuatu yang lain dengan menggunakan waktu dan kegiatan disertai modal dan risiko serta menerima balas jasa dan kepuasan serta kebebasan pribadi.

Berdasarkan pada beberapa pendapat tersebut maka kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha. Kemampuan menciptakan memerlukan adanya kreativitas dan inovasi yang terus menerus untuk menemukan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya. Kreativitas dan inovasi tersebut pada akhirnya mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat banyak.

Pengertian Inovasi

Berinovasi bagi seorang wirausahawan merupakan kunci sukses. Inovasi merupakan tindakan kewirausahaan untuk meraih sukses dalam persaingan. Melalui penelitian dan pengembangan (*research and development*) para wirausahawan menemukan kebaruan, kegunaan dan kegunaan sebagai nilai tambah dan daya saing (Suryana, 2013:74). Levitt menyatakan bahwa inovasi adalah kemampuan mengaplikasikan solusi yang kreatif terhadap permasalahan dan peluang yang ada untuk lebih memakmurkan kehidupan masyarakat. (Suryana, 2013:43).

Menurut Suryana (2013:15) inovasi adalah kemampuan menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan masalah dan menemukan peluang.

Indikator Inovasi

Adapun Indikator Inovasi menurut Suryana dan Bayu (2010:230) sebagai berikut :

a. Dimensi finansial

Di mana perlu memperhatikan pengembalian investasi inovasi, pembagian pasar, penghematan biaya, dan biaya total pekerjaan.

b. Dimensi konsumen

Yaitu dengan memperhatikan pengguna pelanggan dalam pengembangan, kepuasan konsumen, tingkat retensi konsumen, dan penambahan konsumen baru.

c. Dimensi proses internal bisnis

Dengan memperhatikan keberhasilan keseluruhan tim pengembangan, waktu pengembangan, total jam kerja karyawan/pekerja.

d. Dimensi pembelajaran dan pertumbuhan

Berupa keterampilan baru yang diperkenalkan perusahaan, pengembangan teknologi inti, rata-rata waktu karyawan/pekerja mengikuti latihan.

Pengertian Kreativitas Wirausaha

Kreativitas merupakan kemampuan mengembangkan ide dan cara-cara baru dalam memecahkan masalah dan menemukan peluang (Suryana, 2013:15). Levitt menyatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan menciptakan gagasan dan menemukan cara baru dalam melihat permasalahan dan peluang yang ada (Suryana, 2013:43). Menurut Zimmerer dalam Alma (2017:71) kreativitas adalah kemampuan untuk mengembangkan ide baru dan menemukan cara baru dalam melihat peluang ataupun masalah yang dihadapi.

Indikator Kreativitas Wirausaha

Menurut Suryana (2013:76) hasil berpikir kreatif adalah dalam bentuk sesuatu yang bersifat imajinasi dan abstrak, seperti gagasan, khayalan, mimpi-mimpi, dan ide-ide. Proses berpikir kreatif disebut kreativitas dengan indikator sebagai berikut:

1. Baru (*new*)

Cirinya inovatif, belum ada sebelumnya, agar menarik, aneh dan mengejutkan.

2. Berguna (*useful*)

Cirinya lebih enak, lebih praktis, lebih mudah, memperlancar, mendorong, mengembangkan, mendidik, memecahkan masalah, mengurangi hambatan, mengatasi kesulitan, mendatangkan hasil yang baik atau lebih banyak.

3. Dapat dimengerti (*understable*)

Cirinya hasil yang sama dapat dimengerti dan dibuat di lain waktu.

Pengertian Keberhasilan Usaha

Menurut Suryana dan Bayu (2010:254) keberhasilan usaha adalah tercapainya suatu keberhasilan yang tergantung pada visi, motivasi, dan kompetensi dari setiap individu. Apabila seseorang tidak tercapai suatu kesuksesan, kemungkinan disebabkan visinya terlalu tinggi, yang mana komponen tersebut saling berkaitan dan saling mendukung satu sama lain.

Indikator Keberhasilan Usaha

Menurut Noor (2013:401) indikator keberhasilan usaha sebagai berikut:

1. Kemampuan Mendapatkan Laba (*profitability*)

Laba merupakan tujuan utama dari bisnis laba usaha adalah selisih antara pendapatan dan

biaya pendapatan suatu perusahaan berasal dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan atau diproduksinya.

2. Produktivitas dan Efisiensi

Besar kecilnya produktifitas suatu usaha akan sangat menentukan besar kecilnya suatu produksi. Hal ini akan memengaruhi besar kecilnya suatu penjualan dan pada akhirnya menentukan besar kecilnya pendapatan, sehingga mempengaruhi besar kecilnya yang diperoleh.

3. Daya Saing

Daya saing adalah kemampuan atau ketangguhan dalam bersaing untuk merebut perhatian dan loyalitas konsumen.

4. Kompetensi dan Etika usaha

Kompetensi merupakan akumulasi dari pengetahuan, hasil penelitian dan pengalaman secara

kuantitatif maupun kualitatif dalam bidangnya sehingga dapat menghasilkan inovasi sesuai dengan tuntunan zaman.

5. Terbangunnya Kepercayaan atau Amanah dari Masyarakat Luas
- Terbangunnya kepercayaan atau amanah dari masyarakat luas terbagi menjadi dua yakni : *thrust internal* dan *thrusteksternal*.

Hubungan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha

Inovasi merupakan kunci keberhasilan bagi usaha. Perubahan pasar yang sangat cepat dan persaingan yang sangat kompleks menuntut inovasi secara terus-menerus atau berkesinambungan. Inovasi yang terus menerus merupakan suatu kekuatan bagi wirausahawan untuk meraih sukses usahanya (Suryana, 2013:204). Dalam bidang bisnis perusahaan

yang sukses dan memperoleh peluang besar karena pengusahanya memiliki kemampuan kreatif dan inovatif (Suryana, 2013:3).

Hubungan Kreativitas Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Menurut Suryana (2013:66) wirausahawan yang berhasil dan sukses disebabkan karena usaha tersebut memiliki kemampuan berfikir kreatif dan inovatif. Seorang pengusaha akan berhasil apabila ia selalu kreatif, dan menggunakan hasil kreativitas itu dalam kegiatan usahanya (Alma, 2017:72). Kreativitas menjadi sangat penting untuk menciptakan keunggulan kompetitif, dan kelangsungan hidup bisnis.

Penelitian Sebelumnya

Arifudin (2016) Melakukan Penelitian Pengaruh Kreativitas, Inovasi dan Media Promosi Terhadap

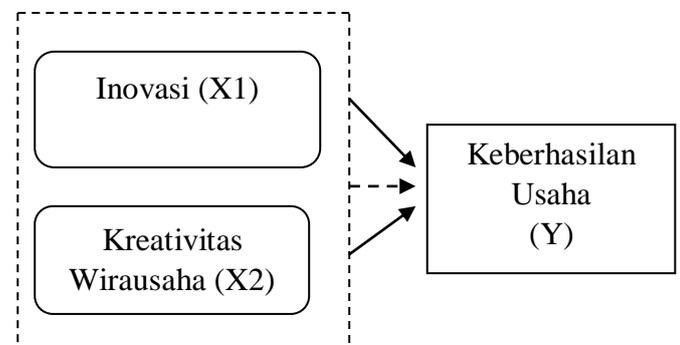
Keberhasilan Usaha Warung Kopi Free Wifi di Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas, inovasi dan media promosi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha sebesar 92,1% , sementara 7,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Ekasari dan Nurhasanah (2018) Melakukan Penelitian, Pengaruh Lokasi dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kawasan Wisata Gentala Arasy Kota Jambi. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan Lokasi dan Kreativitas merupakan satu kesatuan dalam menciptakan keberhasilan Usaha bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kawasan Gentala Sarasy Kota Jambi.

Lokasi dan Kreativitas berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan usaha dipengaruhi sebesar 65,5% sedangkan sisanya sebesar 34,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti menyusun suatu kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Ket : —→ Parsial
 ---→ Simultan

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah diduga ada pengaruh inovasi dan kreativitas wirausaha terhadap

keberhasilan usaha kecil menengah penjahit pakaian di Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU).

METODOLOGI PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada penjahit pakaian di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU Sumatera Selatan dengan ruang lingkup pembahasan pada Pengaruh inovasi dan kreativitas wirausaha terhadap keberhasilan usaha kecil menengah.

Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian UMKM usaha penjahit pakaian di Kecamatan Baturaja Timur Kab. OKU sebanyak 25 unit usaha.

Metode Analisis Data

Analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis

deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian yang akan dianalisis adalah tanggapan responden tentang inovasi dan kreativitas wirausaha terhadap keberhasilan usaha kecil menengah berdasarkan kuestioner atau angket yang disebar.

Model Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini, analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh inovasi (X_1) dan kreativitas wirausaha (X_2) terhadap keberhasilan usaha kecil menengah pada penjahit pakaian di Kecamatan Baturaja Timur.

Menurut Priyatno (2012:136) formulasi yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \dots$$

Keterangan :

Y : Keberhasilan Usaha

a : Konstanta

X_1 : Inovasi

X_2 : Kreativitas Wirausaha

b_1, b_2 : Koefisien regresi variabel

$X_{1,2}$

e : *error term*

Uji Validitas Dan Reliabilitas

Uji Validitas

Tabel 1

Tabel Hasil Analisis Uji Validitas

| Item Pertanyaan | r- h i t u n g | r- t a b e l | Keterang an |
|--|----------------------------------|-----------------------------|----------------|
| Inovasi (X₁) | | | |
| Pertanyaan 1 | 0.607 0.424 0.758 0.480 | 0.396 | Valid |
| Pertanyaan 2 | 0.642 0.639 | 0.396 | Valid |
| Pertanyaan 3 | 0.773 0.691 0.507 | 0.396 | Valid |
| Pertanyaan 4 | 0.781 0.507 0.498 | 0.396 | Valid |
| Pertanyaan 5 | | 0.396 | Valid |
| Pertanyaan 6 | | 0.396 | Valid |
| Pertanyaan 7 | | 0.396 | Valid |
| Pertanyaan 8 | | 0.396 | Valid |
| Pertanyaan 9 | | 0.396 | Valid |
| Pertanyaan 10 | | | |
| Pertanyaan 11 | | | |
| Pertanyaan 12 | | | |
| Kreativitas wirausaha (X₂) | 0.448 0.543 | 0.396 | Valid |

| | | | |
|-------------------------------|----------------------------------|-------|-------|
| Pertanyaan 1 | 0.520 0.452 0.730 | 0.396 | Valid |
| Pertanyaan 2 | 0.767 0.460 | 0.396 | Valid |
| Pertanyaan 3 | 0.725 0.446 | 0.396 | Valid |
| Pertanyaan 4 | | 0.396 | Valid |
| Pertanyaan 5 | | 0.396 | Valid |
| Pertanyaan 6 | | 0.396 | Valid |
| Pertanyaan 7 | | | |
| Pertanyaan 8 | | | |
| Pertanyaan 9 | | | |
| Keberhasilan usaha (Y) | 0.413 0.546 0.779 0.643 | 0.396 | Valid |
| Pertanyaan 1 | 0.749 0.643 0.676 | 0.396 | Valid |
| Pertanyaan 2 | 0.730 0.546 0.759 | 0.396 | Valid |
| Pertanyaan 3 | 0.424 0.702 | 0.396 | Valid |
| Pertanyaan 4 | 0.658 0.669 0.556 | 0.396 | Valid |
| Pertanyaan 5 | | 0.396 | Valid |
| Pertanyaan 6 | | 0.396 | Valid |
| Pertanyaan 7 | | 0.396 | Valid |
| Pertanyaan 8 | | 0.396 | Valid |
| Pertanyaan | | 0.396 | Valid |

| | | | |
|---------------|--|--|--|
| 9 | | | |
| Pertanyaan 10 | | | |
| Pertanyaan 11 | | | |
| Pertanyaan 12 | | | |
| Pertanyaan 13 | | | |
| Pertanyaan 14 | | | |
| Pertanyaan 15 | | | |

Sumber : data primer diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 25 responden, diketahui bahwa nilai *corrected item-total correlation* (r- hitung) setiap item dari variabel independent lebih besar dari r-tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan yang digunakan adalah valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Koefisien Alpha | Keterangan |
|---------------------------------|-----------------|----------------------|
| Faktor-Faktor yang Mempengaruhi | 0.895 0.848 | Reliabel Reliabel |

| | | |
|--|-------|----------|
| Inovasi (X ₁) Kreativitas wirausaha (X ₂) | | |
| Keberhasilan usaha (Y) | 0.920 | Reliabel |

Sumber : data primer diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang terlihat dalam tabel 2 dapat disimpulkan bahwa kehandalan alat ukur tinggi dan dapat dipercaya, karena nilai reliabilitas seluruh variabel terletak pada indeks yang sangat tinggi sehingga dengan demikian seluruh item pernyataan pada kuisioner penelitian ini dinyatakan reliabel.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3
Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients |
|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
| | B | Std. Error | Beta |
| 1 (Constant) | -1.715 | 2.929 | |
| Inovasi | .421 | .136 | .335 |
| Kreativitas Wirausaha | 1.136 | .185 | .666 |

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber : data primer diolah, 2020

$$Y = -1.715 + 0.421X_1 + 1.136X_2$$

Persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Konstanta bernilai -1.715,

menunjukkan bahwa jika

variabel Inovasi (X_1) dan

Kreativitas wirausaha (X_2) tidak

ada atau bernilai nol maka

Keberhasilan usaha (Y) sebesar -

1.715 satuan.

b. Koefisien regresi variabel Inovasi

(X_1) sebesar 0.421 artinya jika

variabel Inovasi (X_1) mengalami

kenaikan sebesar 1 (satu) satuan,

maka Keberhasilan usaha akan

mengalami peningkatan sebesar

0.421 satuan dengan asumsi

variabel Kreativitas wirausaha

(X_2) tetap dan tidak berubah.

c. Koefisien regresi variabel

Kreativitas wirausaha (X_2)

sebesar 1.136 artinya jika variabel

kreativitas wirausaha (X_2)

mengalami kenaikan sebesar 1

(satu) satuan, maka Keberhasilan

usaha akan mengalami

peningkatan sebesar 1.136

satuandengan asumsi variabel

Inovasi (X_1) tetap dan tidak

berubah.

Pengujian Hipotesis

Setelah diperoleh koefisien

regresi langkah selanjutnya adalah

melakukan pengujian terhadap

koefisien-koefisien tersebut. Ada dua

tahap yang harus dilakukan dalam

pengujian yaitu:

a. Uji Signifikan Secara Parsial

(Uji t)

Adapun pengujian terhadap

pengaruh masing-masing variabel

bebas terhadap variabel terikat dapat

dilihat pada tabel 5.11 sebagai

berikut:

Tabel 4
Coefficients^a

| Model | T | Sig. |
|-----------------------|-------|------|
| 1 (Constant) | -.586 | .564 |
| Inovasi | 3.090 | .005 |
| Kreativitas Wirausaha | 6.146 | .000 |

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

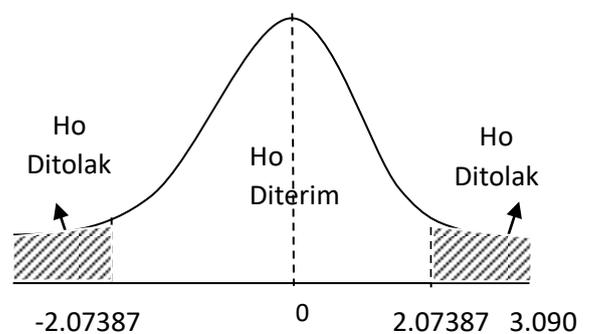
Sumber : data primer diolah, 2020
Berdasarkan hasil pengolahan data yang terdapat dalam tabel 4 diperoleh koefisien t-hitung variabel Inovasi sebesar 3.090, Kreativitas wirausaha sebesar 6.146, kemudian nilai t-tabel dicari dengan $df = n - k - 1 = 25 - 2 - 1 = 22$, pada tingkat keyakinan 95%, taraf signifikansi (α) = 0.05, pengujian dua sisi ($\alpha/2 = 0,025$), didapat t-tabel sebesar 2.07387. Adapun pengujian terhadap pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Inovasi Terhadap Keberhasilan usaha

Karena t-hitung (3.090) > t-tabel (2.07387) maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa ada pengaruh signifikan Inovasi terhadap keberhasilan usahapada penjahit pakaian di Kecamatan Baturaja Timur.

2. Pengaruh Kreativitas wirausaha Terhadap Keberhasilan usaha

Karena t-hitung (6.146) > t-tabel (2.07387) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. artinya bahwa ada pengaruh signifikan kreativitas wirausaha terhadap keberhasilan usahapada penjahit pakaian di Kecamatan Baturaja Timur.



Gambar 2
Uji Hipotesis Parsial Inovasi

Gambar 3
Uji Hipotesis Parsial Kreativitas Wirausaha

b. Uji Signifikan Secara Simultan(Uji F)

Uji F adalah suatu cara menguji hipotesis nol yang melibatkan lebih dari satu koefisien (Priyatno, 2011,259). Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (Inovasi dan Kreativitas wirausaha) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (keberhasilan usaha). Hasil perhitungan Uji F dapat dilihat pada Tabel 5.12 sebagai berikut :

Tabel 5
ANOVA^b

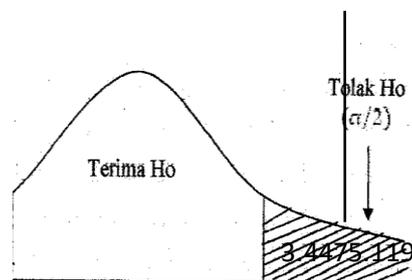
| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 1842.792 | 2 | 921.396 | 75.119 | .000 ^a |
| Residual | 269.848 | 22 | 12.266 | | |
| Total | 2112.640 | 24 | | | |

a. Predictors: (Constant), Kreativitas Wirausaha, Inovasi

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber : Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan pada tabel 5 atau F tes, didapatkan F_{hitung} sebesar 75.119. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan F tabel, didapatkan F tabel sebagai berikut ($df_1 = \text{jumlah variabel} - 1 = 3 - 1 = 2$ dan $df_2 = n - k - 1 = 25 - 2 - 1 = 22$) pada tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 5\%$ didapat F_{tabel} 3.44. Jadi $F_{hitung} 75.119 > F_{tabel} 3.44$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan ada pengaruh signifikan inovasi dan kreativitas wirausaha terhadap keberhasilan usahapada penjahit pakaian di Kecamatan Baturaja Timur.



Gambar 3
Uji Hipotesis Simultan

Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Priyatno (2011:251), analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependent menggunakan koefisien determinasi (R^2). Nilai koefisien determinasi digunakan *R square* pada gambar berikut:

Tabel 6
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .934 ^a | .872 | .861 | 3.50226 |

a. Predictors: (Constant), Kreativitas Wirausaha, Inovasi

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber : Data primer diolah, 2020

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh

sebesar 0.872. Hal ini menunjukkan bahwa Inovasi dan kreativitas wirausahamemiliki variasi terhadap keberhasilan usahapada penjahit pakaian di Kecamatan Baturaja Timur sebesar 87.2% sedangkan sisanya 12.8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini seperti faktor perluang dan SDM (Hendro, 2011:47-50).

Pembahasan

Inovasi memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, dimana variabel Inovasi memiliki nilai t-hitung (3.090) > t-tabel (2.07387) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa ada pengaruh signifikan inovasi terhadap keberhasilan usaha pada penjahit pakaian di Kecamatan Baturaja Timur, hal ini juga terbukti dalam

kegiatan UMKM seperti yang telah dilakukan oleh salah satu penjahit pakaian yaitu penjahit Kaisar, karena penjahit Kaisar sudah mampu membuka LKP (lembaga kursus pelatihan) yang mana dengan dibukanya LKP penjahit tersebut tidak hanya menerima jasa jahit yang bisa memuaskan konsumen tetapi pengusaha penjahit tersebut juga bisa memberikan kesempatan/peluang untuk masyarakat yang memiliki keterbatasan modal untuk belajar menjahit.

Kreativitas wirausaha memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, hal ini ditunjukkan data dimana variabel kreativitas wirausaha berwirausaha memiliki nilai t -hitung (6.146) > t -tabel (2.07387) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa ada

pengaruh signifikan kreativitas wirausaha berwirausaha keberhasilan usaha pada penjahit pakaian di Kecamatan Baturaja Timur. Hasil penelitian ini dapat dilihat pada kegiatan UMKM Penjahit pakaian yang sudah melakukan kreativitas wirausaha diantaranya adalah penjahit Devi. Dimana penjahit Devi tidak hanya menerima pesanan konsumen saja, tetapi penjahit Devi juga memberikan saran kepada konsumen model apakah yang sesuai dengan kriteria konsumen tersebut. Selain itu, penjahit Devi juga memiliki sebuah aplikasi yang disana memuat berbagai desain baju, kebaya, gaun, dan sebagainya yang jarang ditemukan dipasaran. Desain yang tidak pasaran tersebutlah yang menjadikan nilai tambah penjahit Devi yang bisa menjadi daya tarik konsumen.

Inovasi dan kreativitas wirausaha secara bersama-sama memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha hal ini terlihat Secara simultan didapatkan F_{hitung} sebesar 75.119. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan F tabel, didapatkan F tabel sebagai berikut ($df_1 = \text{jumlah variabel} - 1 = 3 - 1 = 2$ dan ($df_2 = n - k - 1$) = $25 - 2 - 1 = 22$ pada tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 5\%$ didapat F_{tabel} 3.44. Jadi F_{hitung} $75.119 > F_{tabel}$ 3.44 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan ada pengaruh signifikan pada pengusaha penjahit pakaian yang memiliki inovasi dan kreativitas wirausaha tingkat keuntungan yang diperoleh selalu bertambah, di karenakan mereka yang memiliki pasar yang lebih luas dan produk yang unik sehingga

dapat dikenali oleh konsumennya dan juga produk mereka mampu bersaing dipasaran. Hal ini akan berdampak pada keberhasilan usaha mereka.

Sementara itu besarnya sumbangan variabel Inovasi dan kreativitas wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada penjahit pakaian di Kecamatan Baturaja Timur terlihat pada tabel Koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0.872. Hal ini menunjukkan sumbangan pengaruh Inovasi dan kreativitas wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada penjahit pakaian di Kecamatan Baturaja Timur sebesar 87.2% sedangkan sisanya 12.8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini seperti faktor peluang dan SDM (Hendro, 2011:47-50).

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori bahwa Inovasi merupakan kunci keberhasilan bagi usaha. Perubahan pasar yang sangat cepat dan persaingan yang sangat kompleks menuntut inovasi secara terus-menerus atau berkesinambungan. Inovasi yang terus menerus merupakan suatu kekuatan bagi wirausahawan untuk meraih sukses usahanya (Suryana, 2013:204). Dalam bidang bisnis perusahaan yang sukses dan memperoleh peluang besar karena pengusahanya memiliki kemampuan kreatif dan inovatif (Suryana, 2013:3).

Menurut Suryana (2013:66) wirausahawan yang berhasil dan sukses disebabkan karena usaha tersebut memiliki kemampuan berfikir kreatif dan inovatif. Seorang pengusaha akan berhasil apabila ia

selalu kreatif, dan menggunakan hasil kreativitas itu dalam kegiatan usahanya (Alma, 2017:72). Kreativitas menjadi sangat penting untuk menciptakan keunggulan kompetitif, dan kelangsungan hidup bisnis.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Arifudin (2016) melakukan penelitian tentang Pengaruh Kreativitas, Inovasi dan Media Promosi Terhadap Keberhasilan Usaha Warung Kopi Free Wifi di Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas, inovasi dan media promosi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha sebesar 92,1% , sementara 7,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Sementara itu Ekasari dan Nurhasanah (2018) dalam penelitian tentang pengaruh Lokasi dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kawasan Wisata Gentala Arasy Kota Jambi. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan Lokasi dan Kreativitas merupakan satu kesatuan dalam menciptakan keberhasilan Usaha bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kawasan Gentala Sarasy Kota Jambi. Lokasi dan Kreativitas berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan usaha dipengaruhi sebesar 65,5% sedangkan sisanya sebesar 34,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan

dalam model penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Berdasarkan hasil analisis secara parsial maupun simultan variabel Inovasi dan kreativitas wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada penjahit pakaian di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU.
2. Koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0.872. Hal ini menunjukkan berarti sumbangan pengaruh Inovasi dan kreativitas wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada penjahit pakaian di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU sebesar 87.2% sedangkan sisanya 12.8%

dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini seperti faktor peluang dan SDM (Hendro, 2010:2).

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian ini, peneliti ini dapat memberikan saran sebagai berikut :

Hendaknya para penjahit pakaian yang ada di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU dapat lebih meningkatkan inovasi dan Kreativitasnya tentang pakaian agar keberhasilan usaha terus mengalami peningkatan. Caranya para penjahit pakaian tersebut memiliki sebuah aplikasi yang dimana dapat memuat berbagai desain baju, gaun, dan lainnya yang jarang ditemukan pasaran untuk menarik konsumen, guna meningkatkan kreativitas maka para pengusaha hendaknya terus

belajar dan berani mencoba sehingga muncul sifat kreatif yang pada gilirannya nanti akan meningkatkan pelanggan dan memabahkan penghasilan pengusaha UMKM itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma,2017. *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Dan Umum*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Arifudin, Puji Mustofa. 2016. Pengaruh Kreativitas, Inovasi dan Media Promosi Terhadap Keberhasilan Usaha Warung Kopi Free Wifi di Kecamatan Wates.*Jurnal manajemen dan Kewirausahaan Vol. 3 No. 1 April 2016*
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Cetakan ke XIV. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Ekasari, Novita dan Nurhasanah.2018. Pengaruh Lokasi dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kawasan Wisata Gentala Arasy Kota Jambi.*Jurnal Sains Sosio Humaniora Vol. 2 No. 1 Juni 2018*

- Hendro. 2011. *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta : Erlangga.
- Noor, Henry Faizal. 2013. *Ekonomi Manajerial*. Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Priyatno, Duwi. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Riduwan & Sunarto. 2010. *Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Cetakan Ke-3. Bandung: Alfabeta.
- Setiawan N. 2017. Pengaruh Kreativitas dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha pada UKM Pakaian Anak Pagarsih Bandung. *Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia*.
- Sumber data, 2019. *Dinas Koperasi dan UKM Kab. OKU*.
- Suryana Y & Bayu K. 2010. Edisi ke II. *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana Prenada media Group.
- Suryana. 2013. Edisi IV. *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Umar, Husein. 2014. *Edisi Ke II. Metode Penelitian Untuk*
- Skripsi dan Thesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.